# **Peluang Bisnis Jual Beli Nama Domain dan Cara Mulainya**

*Meta deskripsi : Jual beli nama domain menjadi bisnis yang memiliki potensi besar di era website seperti sekarang. Ketahui tata cara memulai bisnis tersebut di artikel ini*

Ketika kamu ingin pergi ke rumah seseorang, untuk bisa sampai tujuan pastinya kamu perlu mengetahui alamatnya. Tidak hanya di dunia nyata saja, ternyata alamat juga dibutuhkan saat kamu berselancar di internet atau menuju sebuah *website*. Alamat untuk mengakses sebuah *website* ini disebut dengan istilah domain, contohnya google.com. Dengan mengetik domain atau alamat tersebut akan mengantarkanmu pada laman google.

Di era digital seperti sekarang, *website* seolah sudah menjadi syarat wajib agar nama perusahaan lebih dikenal masyarakat. seiring dengan naiknya permintaan *website*, muncul peluang bisnis baru, yaitu bisnis **jual beli nama domain**. Kira-kira jika bisnis ini dijalankan di Indonesia, bagaimana **peluangnya**? Tetap berada pada artikel ini agar kamu mendapatkan informasinya.

## **Tips Cara Mulai Jual Beli Nama Domain**

Meski terdengar sederhana, bisnis **jual beli nama domain** juga harus dilakukan dengan strategi. Tentu tujuannya agar laris pembeli dan bisnis pun berkembang pesat. Berikut adalah beberapa tips dalam melakoni bisnis domain.

### **Tentukan pasar yang akan disasar**

Meski sama-sama *website*, ladang ini memiliki banyak jenis yang harus kamu tahu. Banyaknya jenis *website* yang ada di dunia internet ini membuatmu harus fokus ke salah satunya. Hal ini bertujuan agar bisnismu bisa lebih fokus, terarah, dan memiliki spesialisasi di segmen tertentu. Beberapa jenis dari *website* yang paling umum, antara lain *website* pribadi atau blog, toko *online, website* bisnis, *website* instansi pemerintah, portal berita, dan lain sebagainya.

Sebelum memutuskan berkecimpung dalam bisnis domain, kamu juga harus tahu bahwa ekstensi domain memiliki perbedaan fungsi. Contohnya .com untuk website komersial, .org untuk sebuah komunitas atau organisasi, .go.id untuk situs instansi pemerintah.

### **Pahami domain yang menarik**

Domain yang menarik tentu akan lebih mudah diingat oleh para pengunjung sehingga besar kemungkinan mereka akan mengunjungi kembali *website* dengan domain unik. Contoh, domain yang memberikan informasi seputar jasa pengajaran bahasa inggris, maka domain bisa dibuat dengan nama bisabahasainggris.com. Domain ini akan cepat ditemui oleh seseorang yang menulis kata kunci “bisa bahasa inggris”.

Untuk merumuskan nama domain yang menarik, pelaku bisnis perlu memahami kebutuhan target pasar. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk pengadaan stok nama domain. Pertama, dengan membeli domain baru, ini berarti kamu menciptakannya sendiri. Sebelumnya, diperlukan riset untuk mencari tahu apakah domain tersebut sudah terdaftar atau belum. Selanjutnya, langsung beli sebelum keduluan dengan orang lain.

Kedua, membeli domain dengan *page rank*, atau domain bekas yang memiliki reputasi bagus. Biasanya, ini berasal dari *website* kedaluwarsa dan tidak lagi memperpanjang domainnya. Ketiga, gabungan dari keduanya, yakni membeli domain baru sekaligus membangun *page rank* sebelum menjualnya kembali.

### **Pintar-pintarlah dalam melihat peluang**

Kamu harus mampu menemukan nama domain unik yang kira-kira diminati banyak orang. Untuk bisa mendapatkan harga yang maksimal, menemukan pembeli yang tepat menjadi salah satu kuncinya.

### **Hati-hati dalam memilih layanan penyedia domain**

Tips selanjutnya, pilihlah layanan penyedia domain yang berkualitas demi kelancaran bisnismu di masa mendatang. Setidaknya, belilah domain dari penyedia yang telah memiliki nama yang cukup besar, menyediakan berbagai jenis ekstensi, dan memiliki fitur kelola yang lengkap.

### **Berani memulai bisnis jual beli domain sekarang**

Setelah memahami tips-tips yang sudah disebutkan dan sudah terkumpul stok nama domain, kini saatnya kamu untuk mulai memasarkannya. Kamu bisa menjualnya melalui *marketplace* domain, atau menjualnya melalui *website* pribadi. Menjual lewat *website* pribadi memungkinkan pembeli bisa melakukan order dan bertransaksi secara mandiri.

Untuk yang masih pemula, beberapa layanan penyedia domain menawarkan untuk menjadi *reseller* domain mereka. Kamu tinggal memilih layanan penyedia domain yang berkualitas sesuai dengan kriteria yang sudah disebutkan sebelumnya. Layanan penyedia domain berkualitas akan bertanggung jawab ketika terjadi masalah sewaktu-waktu, seperti domain *error*.

Setelah mengetahui tata cara **jual beli nama domain**, apakah kamu tertarik untuk mencobanya? Jika berbicara tentang **peluangnya**, selama bisnis ataupun komunitas baru bermunculan dan membutuhkan *website*, maka permintaan domain tidak akan pernah surut.